

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan kepribadian seseorang dalam suatu tujuan yang disenanginya. Proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki, termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar merupakan upaya untuk mencapai tujuan belajar (Hidayat et al., 2018). Pendidikan tidak hanya sebuah proses untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan melainkan juga pembentukan pribadi yang di dalamnya terdapat aspek jasmani, akal, dan hati, sehingga di dalam proses belajar dan mengajar guru harus mampu membelajarkan siswa secara optimal. Dalam perkembangan kepribadian di dunia pendidikan terlihat pada realisasi potensial individu dan hal tersebut dapat dibawah sebagai bekal di masa yang akan datang, begitu juga dengan peningkatan kualitas pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia saja, tetapi berolahraga dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan kondisi fisik seseorang sehingga untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Melalui pembelajaran PJOK, siswa tidak hanya diajarkan tentang kesehatan dan kebugaran jasmani, tetapi juga diajarkan nilai-nilai sportivitas, kerja sama, dan disiplin.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah mata pelajaran yang wajib diajarkan di semua tingkatan pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas yang merupakan komponen integral dalam sistem pendidikan secara

keseluruhan. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tersusun dari macam-macam materi, salah satunya seperti materi bola besar. Dalam materi bola besar terdapat materi sepak bola yang diajarkan dalam pembelajaran PJOK di SD, SMP dan SMA.

Sepak bola merupakan permainan beregu yang mempertemukan dua tim yang setiap timnya beranggotakan sebelas orang. Dalam permainan ini, setiap tim diharuskan untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan serta mencegah tim lain memasukkan bola kedalam gawang. Permainan dalam sepak bola adalah sebuah permainan yang sederhana namun menyimpan banyak kisah yang mengejutkan dan juga permainan yang menarik bagi siapapun. Sepak bola mempunyai banyak tujuan selain untuk prestasi dan kebugaran, tujuan lain adalah untuk sosialisasi, persahabatan dan juga mengurangi rasa jemu atau stress. Selain itu, sepak bola sebagai cabang olahraga tim juga mendorong kolaborasi, kerjasama, dan komunikasi antar siswa. Dalam permainan sepak bola, siswa akan belajar bekerja dalam tim, mengembangkan keterampilan sosial, dan memahami pentingnya kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Hal ini akan memperkaya pengalaman belajar siswa di luar lingkungan akademik dan membantu dalam pembentukan karakter mereka. Untuk dapat memperkaya pengalaman belajar dan membantu siswa dalam proses pembelajaran maka guru haruslah mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menjawab kebutuhan siswa dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Salah satu alternatif yang harus guru laksanakan adalah memodifikasi sarana prasarana pembelajaran.

Modifikasi cabang olahraga sepak bola merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan minat belajar pendidikan jasmani karena menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan relevan bagi siswa (Irwandi et al., 2024). Memodifikasi merupakan alternatif yang dilakukan oleh seorang guru penjasorkes dalam menjalankan proses pembelajaran di sekolah.

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran PJOK tapi sarana dan prasarana ini juga menjadi masalah yang kerap kali ditemui di sebagian besar sekolah-sekolah di Indonesia. Adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam suatu lembaga pendidikan yaitu sekolah-sekolah akan menunjang dan mempermudah seorang guru dan peserta didik dalam mempraktekan materi pelajaran olahraga. Oleh karena itu, sarana dan prasarana sangat berperan penting dalam pencapaian pembelajaran PJOK yang optimal.

Guru PJOK dituntut untuk bisa berpikir kreatif dalam memodifikasi serta membuat peralatan-peralatan yang sederhana sebagai media pembelajaran sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan materi dengan optimal. Guru dapat melakukan modifikasi prasarana dan sarana yang ada atau dapat memanfaatkan prasarana dan sarana lain yang memiliki kesamaan fungsi sebagai pengganti prasarana dan sarana tersebut, dengan catatan prasarana dan sarana tersebut sesuai dengan materi, dan tujuan pembelajaran serta aman digunakan untuk peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di SMPK Putra St. Xaverius Kefamenanu, proses pembelajaran penjasorkes berjalan sesuai dengan jadwal dan materi yang diberikan oleh guru penjasorkes pun sesuai dengan kurikulum. Dalam proses pembelajaran sepak bola, jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran berjumlah 25 orang, sedangkan tersedia 3 buah bola di sekolah. Oleh sebab itu guru penjasorkes haruslah mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana yang ada untuk dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sesuai dengan hal tersebut, maka penulis berkeinginan untuk dapat meneliti tentang **“Strategi Guru Dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana Prasarana Dalam Pembelajaran Sepak Bola Siswa SMPK Putra St Xaverius Kefamenanu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya sarana dan prasarana olahraga di SMPK Putra St Xaverius Kefamenanu.
2. Belum diketahui cara guru penjasorkes dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana olahraga di SMPK Putra St Xaverius Kefamenanu.
3. Belum diketahui strategi guru penjasorkes dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana olahraga khususnya pada materi sepak bola di SMPK Putra St Xaverius Kefamenanu.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan menjadi fokus penelitian adalah Strategi Guru Dalam Mengatasi Keterbatasaan Sarana Prasarana Dalam Pembelajaran Sepak Bola Siswa SMPK Putra St Xaverius Kefamenanu.

D. Rumusan Masalah

Meninjakanjuti batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Guru Dalam Mengatasi Keterbatasaan Sarana Prasarana Dalam Pembelajaran Sepak Bola Siswa SMPK Putra St Xaverius Kefamenanu?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Guru Dalam Mengatasi Keterbatasaan Sarana Prasarana Dalam Pembelajaran Sepak Bola Siswa SMPK Putra St Xaverius Kefamenanu.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

- a. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memambah wawasan tentang strategi guru dalam mengatasi keterbatasaan sarana prasarana dalam pembelajaran sepak bola siswa SMPK Putra St. Xaverius Kefamenanu.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat disumbangkan kepada FKIP UKAW Kupang khususnya program studi PJKR, guna memperkaya bahan penelitian, sumber bacaan dan Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.
 - c. Sumbangsi bagi pembaca tentang strategi guru dalam mengatasi keterbatasaan sarana prasarana dalam pembelajaran sepak bola bagi siswa.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi sekolah, agar dapat memfasilitasi siswa dalam melalui pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran.
 - b. Bagi guru agar lebih memotivasi dan berkreatif dalam menciptakan sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran.
 - c. Bagi siswa agar dapat memberikan termotivasi dan antusias dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.